

Peran Partisipasi Politik Masyarakat dalam Mewujudkan Demokrasi Pilkada di RW 20 Desa Cinunuk, Bandung

Farhan Herlambang

Administrasi Publik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
farhan.herlambang3@gmail.com

Keywords:

Democracy, General Election and Political Participation

Abstract: *Community political participation is an important element in realizing democracy, especially in the context of the Regional Head Election (Pilkada) in RW 20 Cinunuk Village, Bandung. This research aims to examine the role of community political participation in the 2024 regional elections and its impact on the legitimacy of elected leaders. The method used is qualitative with a literature study approach, involving the collection of both primary and secondary data. The results indicate that community involvement in the electoral process significantly influences election outcomes and the direction of regional development. Although there is substantial potential for active participation, challenges such as a lack of information and invalid voter data persist. Therefore, it is crucial for all parties to enhance awareness and accessibility in political participation to strengthen democracy at the local level*

Kata kunci:

Demokrasi, Pemilihan Umum, dan Partisipasi Politik

Abstrak: Partisipasi politik masyarakat merupakan unsur penting dalam mewujudkan demokrasi, terutama dalam konteks Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di RW 20 Desa Cinunuk, Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala daerah tahun 2024 dan dampaknya terhadap legitimasi pemimpin terpilih. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur, melibatkan pengumpulan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses pemilihan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil pemilihan dan arah pembangunan daerah. Meskipun terdapat potensi besar untuk partisipasi aktif, tantangan seperti kurangnya informasi dan data pemilih yang tidak valid masih ada. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak untuk meningkatkan kesadaran dan aksesibilitas dalam partisipasi politik guna memperkuat demokrasi di tingkat lokal.

Pendahuluan

Demokrasi adalah istilah yang sudah sangat familiar di kalangan masyarakat Indonesia. Sejak Indonesia merdeka, demokrasi telah menjadi prinsip yang diterapkan untuk memastikan setiap individu memiliki hak yang setara di hadapan hukum di negara ini. Menurut Widodo (2015) Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang berlandaskan UUD 1945, dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip Otonomi Daerah. Dalam pelaksanaan otonomi daerah, penting untuk menekankan prinsip-prinsip demokrasi, partisipasi masyarakat, pemerataan dan keadilan, serta memperhatikan potensi dan keragaman yang ada di setiap daerah.

Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) merupakan salah satu elemen fundamental dalam sistem demokrasi di Indonesia, termasuk di RW 20 Desa Cinunuk, Kabupaten Bandung. Pada tahun 2024, masyarakat setempat akan berperan aktif dalam menentukan pemimpin daerah mereka, yang tidak hanya mencerminkan keinginan individu tetapi juga aspirasi kolektif warga. Partisipasi politik yang tinggi menjadi indikator penting bagi kesehatan demokrasi lokal dan dapat memperkuat legitimasi pemimpin terpilih.

Keterlibatan masyarakat dalam pilkada dapat diwujudkan melalui berbagai cara, seperti memberikan suara, mengikuti kampanye, dan berpartisipasi dalam diskusi publik. Menurut Latif et al., (2019) pengertian partisipasi masyarakat di sini merujuk pada keterlibatan individu dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada dalam komunitas mereka. Proses ini mencakup pengambilan keputusan terkait penanganan masalah, upaya untuk mengatasi tantangan, serta partisipasi dalam mengevaluasi perubahan yang terjadi. Kesadaran akan eksistensi masyarakat harus tumbuh, karena mereka memiliki peran penting dalam keberhasilan perencanaan pembangunan yang dilakukan bersama pemerintah. Partisipasi aktif masyarakat dapat meningkatkan legitimasi pemimpin yang terpilih dan memastikan bahwa suara warga didengar. Di RW 20 Desa Cinunuk, dengan karakteristik sosial dan budaya yang unik, terdapat potensi besar untuk meningkatkan partisipasi politik warganya.

Desa Cinunuk memiliki populasi yang cukup besar, mencapai 58.000 jiwa (Cinunuk, 2023). Dengan jumlah penduduk yang signifikan ini, partisipasi aktif dalam pilkada dapat berdampak besar pada hasil pemilihan dan arah pembangunan desa ke

depan. Oleh karena itu, penting untuk membahas peran partisipasi masyarakat dalam menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi di RW 20 Desa Cinunuk pada saat Pilkada 2024.

Tinjauan Literatur

Partisipasi politik merupakan keterlibatan individu atau kelompok dalam proses politik, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan mempengaruhi pengambilan keputusan politik (Verba, Schlozman, & Brady, 1995). Menurut Huntington dan Nelson (1990), partisipasi politik mencakup tindakan seperti pemungutan suara, kampanye, komunikasi politik, hingga keterlibatan dalam organisasi politik. Dalam konteks desa, partisipasi politik lebih sering berbentuk keikutsertaan masyarakat dalam pemilihan kepala desa, musyawarah desa, serta kegiatan sosialisasi politik oleh tokoh lokal.

Demokrasi lokal merupakan penerapan prinsip-prinsip demokrasi dalam skala wilayah kecil, seperti desa. Pemilihan kepala daerah (pilkada), termasuk pemilihan kepala desa, merupakan salah satu bentuk konkret dari pelaksanaan demokrasi tersebut (Rasyid, 2003). Demokrasi akan berjalan efektif apabila masyarakat memiliki kesadaran dan kebebasan untuk memilih pemimpinnya secara langsung, adil, dan transparan (Dahl, 1989). Oleh karena itu, pilkada di desa merupakan sarana penting dalam menegaskan kedaulatan rakyat di tingkat akar rumput.

Teori partisipasi politik yang relevan dalam konteks desa antara lain adalah teori mobilisasi sumber daya (resource mobilization theory), yang menyatakan bahwa partisipasi terjadi apabila individu memiliki sumber daya seperti waktu, pengetahuan, dan akses informasi (Brady, Verba, & Schlozman, 1995). Teori lainnya adalah teori rasional pilihan (rational choice theory), yang menjelaskan bahwa individu akan berpartisipasi jika manfaat yang diperoleh melebihi biaya yang dikeluarkan (Downs, 1957).

Penelitian tentang partisipasi politik masyarakat desa dalam pilkada telah banyak dilakukan. Studi oleh Kurniawan (2017) menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pilkades dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, peran tokoh masyarakat, dan efektivitas sosialisasi. Demikian pula, Nurhalimah (2020) menemukan

bahwa keterlibatan aktif warga dalam pilkades berkontribusi pada meningkatnya kualitas demokrasi lokal, namun masih dihadapkan pada tantangan pragmatisme politik dan politik uang.

Sementara itu, penelitian oleh Andayani dan Siregar (2021) menyoroti peran media lokal dan digital dalam meningkatkan partisipasi pemilih muda di desa. Studi ini menunjukkan adanya pergeseran pola partisipasi ke arah yang lebih digital, meskipun keterbatasan akses internet masih menjadi kendala di beberapa daerah. Di sisi lain, Yuliana (2022) mengamati bahwa partisipasi perempuan dalam pilkada desa masih rendah karena faktor budaya patriarki dan kurangnya pendidikan politik.

Berdasarkan telaah terhadap berbagai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kajian partisipasi politik masyarakat dalam pilkada di desa telah banyak membahas faktor-faktor determinan partisipasi. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam memahami peran strategis partisipasi politik dalam membentuk tata kelola demokrasi lokal yang berkelanjutan. Penelitian ini mencoba mengisi celah tersebut dengan menekankan pada dimensi kontribusi partisipasi masyarakat terhadap pelebagaan nilai-nilai demokrasi di desa, bukan hanya pada tingkat keikutsertaan dalam pemilihan. Dengan demikian, artikel ini menawarkan pendekatan yang lebih holistik dalam melihat hubungan antara partisipasi dan demokrasi lokal dalam konteks desa.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Dalam penelitian kualitatif, teori berperan sebagai alat untuk menganalisis masalah yang terjadi dalam konteks sosial tertentu. Teori ini juga sering dianggap sebagai fondasi atau dasar untuk mempelajari fenomena sosial yang ada (Yusanto, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran partisipasi politik masyarakat dalam mewujudkan demokrasi Pilkada di RW 20 Desa Cinunuk, Bandung.

Dalam pengumpulan data, peneliti akan melakukan identifikasi dan pencarian sumber primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui TPS, DPT dan C-Hasil Salinan di lingkungan RW 20 Desa Cinunuk, Bandung. Adapun sumber data

sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang relevan, seperti artikel jurnal, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan partisipasi politik dan praktik demokrasi di tingkat lokal. Pendekatan studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang sudah ada dan mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, sehingga memberikan dasar teoritis yang kuat bagi analisis yang dilakukan.

Setelah mengumpulkan data, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kritis. Proses ini melibatkan reduksi data untuk menyaring informasi. Selanjutnya, peneliti akan memberikan interpretasi terhadap data yang telah disaring untuk memahami makna dan implikasi partisipasi politik masyarakat dalam konteks Pilkada. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif yang mencerminkan temuan-temuan penting serta dampaknya terhadap praktik demokrasi di tingkat lokal. Dengan demikian, metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai kontribusi partisipasi politik masyarakat terhadap penguatan demokrasi di RW 20 Desa Cinunuk, Bandung.

Hasil dan Pembahasan

Keterlibatan masyarakat dalam politik merupakan wujud nyata dari sebuah negara demokratis, di mana warga negara berpartisipasi langsung dalam Pemilihan Umum. Dalam hal ini, peran warga sangat krusial untuk memilih pejabat negara yang akan mengatur pemerintahan dan mengambil tindakan yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat (Suryadi dalam Arniti, 2020). Masyarakat di lingkungan Rukun Warga 20 Desa Cinunuk, Bandung terlibat dalam Pilkada 2024 untuk menentukan masa depan pemerintahan yang terbaik. Seluruh warga berharap kepada para calon pemimpin Bupati dan Gubernur untuk membawa sebuah visi misi pemerintahan daerah dalam tata kelola pemerintahan yang lebih berdampak positif di daerah tersebut.

Partisipasi politik memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- 1) Memberikan dukungan kepada penguasa dan pemerintah melalui pengiriman wakil atau pendukung, penyampaian pernyataan yang mendukung kebijakan pemerintah, serta pemilihan calon yang diusulkan oleh organisasi politik;

- 2) Mengungkapkan kelemahan dan kekurangan dalam pemerintahan dengan harapan agar pemerintah dapat meninjau kembali, memperbaiki, atau mengubah aspek-aspek yang lemah tersebut;
- 3) Berfungsi sebagai tantangan bagi penguasa untuk mendorong terjadinya perubahan struktural dalam pemerintahan dan sistem politik (Syamsudin Haris dalam Arniti, 2020).

Partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Umum berpengaruh besar terhadap arah dan kemajuan suatu bangsa. Kualitas partisipasi ini sangat bergantung pada beberapa hal, yaitu apakah semua warga yang memenuhi syarat pemilih dapat memberikan suara mereka, apakah mereka memiliki akses dan kemudahan dalam memilih, serta apakah mereka dapat memilih pemimpin yang benar-benar berkualitas berdasarkan keyakinan dan kepercayaan terhadap calon yang dipilih. (Liando, 2016).

Pemilihan Bupati/Walikota dan Gubernur dalam Pilkada 2024 dilaksanakan secara serentak yang telah ditetapkan dalam PKPU Nomor 2 Tahun 2024 tentang Tahapan dan Jadwal Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024 yang dilaksanakan pada hari Rabu 27 November 2024. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan KPU (PKPU) Nomor 2 Tahun 2024 sebagai pedoman resmi untuk pelaksanaan Pilkada Serentak 2024. PKPU ini secara rinci mengatur tahapan dan jadwal yang harus dilalui, mulai dari persiapan hingga pemungutan suara. Tujuan dari peraturan ini adalah untuk memastikan bahwa proses Pilkada 2024 berlangsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku, transparan, adil, dan demokratis. Dengan adanya kejelasan mengenai jadwal setiap tahapan, semua pihak yang terlibat dapat melakukan persiapan dengan baik. PKPU ini mencakup detail penting mengenai setiap tahap dalam Pilkada, dari persiapan hingga penyelenggaraan.

Namun dalam tahapan Pilkada 2024 kemaren ada beberapa keterlambatan diantaranya adalah PPS Desa Cinunuk telat untuk menyalurkan C-Pemberitahuan ke setiap TPS sehingga pada pelaksanaan pra hari pencoblosan para KPPS telat menyalurkan undangan pencoblosan kepada warga. Selain itu, penyuluhan Pilkada 2024 tidak terintegrasi dengan lances yang dibuktikan dengan masih adanya pemilih pindahan yang

belum bisa mencobos dikarenakan tidak mengurus DPT tambahan dari bulan sebelumnya. Ini sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 17 Tahun 2024 Tentang Pemungutan Dan Penghitungan Suara Dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Serta Walikota Dan Wakil Walikota.

Dalam daftar pemilih dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya Daftar Pemilih Tetap (DPT), Daftar Pemilih Tambahan/Pindahan (DPTb) dan Daftar Pemilih Tambahan/Khusus (DPK). Jumlah TPS di lingkungan RW 20 Desa Cinunuk, Bandung berjumlah empat TPS diantaranya TPS 75, 76, 77 dan 78. Ini melingkup dalam 11 RT yang kemudian dipecah menjadi 4 bagian. Berikut daftar pemilih yang tercantum dalam DPT:

Tabel 1

Jumlah DPT Setiap di RW 20 Desa Cinunuk, Bandung

No.	TPS	Jumlah Pemilih
1	TPS 075	325
2	TPS 076	479
3	TPS 077	362
4	TPS 078	436
Jumlah		1.602

Sumber : Diolah oleh peneliti (2024)

Dilihat dari tabel tersebut menyatakan bahwa pemilih di lingkungan RW 20 Desa Cinunuk, Bandung berjumlah 1.602 yang berarti bahwa partisipasi politik sangat mempengaruhi suara untuk mendukung masa depan pemimpin yang akan mengatur di daerah tersebut. Namun dengan jumlah lebih di atas seribu pemilih masih ada saja data yang tidak valid diantaranya pemilih sudah meninggal dan pemilih tidak berada di tempat atau sudah pindah. Ini menandakan bahwa data yang digunakan masih membawa yang terdahulu bahkan masih ada yang belum terdata dalam artian data tersebut belum update.

Tabel 2

Jumlah Pemilih yang Mencoblos

No.	TPS	Jumlah Pencoblos	Jumlah Belum Mencoblos
1	TPS 075	198	127
2	TPS 076	260	219
3	TPS 077	235	127
4	TPS 078	279	151
Jumlah		972	630

Sumber : Diolah oleh peneliti (2024)

Dari table tersebut menyatakan bahwa masih ada 630 pemilih yang belum menggunakan hak pilih suara dikarenakan ada beberapa alasan yang membuat pemilih tidak dapat menggunakan hak pilih suaranya diantaranya adalah malas untuk datang ke tps dan ketidak tahuan informasi terhadap calon pemimpin daerah. Dari 1.602 jumlah DPT menandakan bahwa ada sekitar 39% pemilih yang tidak ikut dalam partisipasi politik.

Kesimpulan

Partisipasi politik masyarakat di RW 20 Desa Cinunuk memainkan peran krusial dalam menentukan arah pemerintahan dan pembangunan daerah. Keterlibatan aktif warga dalam Pilkada 2024 tidak hanya mencerminkan aspirasi individu, tetapi juga harapan kolektif untuk masa depan yang lebih baik. Meskipun ada tantangan seperti rendahnya tingkat partisipasi dan masalah validitas data pemilih, upaya untuk meningkatkan kesadaran dan aksesibilitas informasi dapat memperkuat legitimasi pemimpin terpilih. Oleh karena itu, semua pihak perlu berkolaborasi untuk memastikan bahwa setiap suara didengar dan dihargai dalam proses demokrasi.

Referensi

Andayani, R., & Siregar, A. (2021). Peran media lokal dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih muda di desa. *Jurnal Politik Lokal*, 6(2), 112–123.

- Arniti, N. K. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 329. <https://doi.org/10.38043/jids.v4i2.2496>
- Brady, H. E., Verba, S., & Schlozman, K. L. (1995). Beyond SES: A resource model of political participation. *American Political Science Review*, 89(2), 271–294. <https://doi.org/10.2307/2082425>
- Cinunuk, K. D. (2023). Terkait Pemekaran Desa Cinunuk, Riki Ganesa:Layak Pisan, Peryogi Didukung, Urang Kawal. *Cinunuk.Desa.Id*. <https://cinunuk.desa.id/artikel/2023/12/2/terkait-pemekaran-des-cinunuk-riki-ganesalayak-pisan-peryogi-didukung-urang-kawal>
- Dahl, R. A. (1989). *Democracy and its critics*. Yale University Press.
- Downs, A. (1957). *An economic theory of democracy*. Harper & Row.
- Huntington, S. P., & Nelson, J. M. (1990). *No easy choice: Political participation in developing countries*. Harvard University Press.
- Kurniawan, D. (2017). Partisipasi politik masyarakat desa dalam pemilihan kepala desa. *Jurnal Demokrasi*, 5(1), 45–56.
- Latif, A., Mustanir, A., & Irwan, I. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, March, 144–164. <https://doi.org/10.31947/jakpp.v1i2.7977>
- Liando, D. M. (2016). Pemilu dan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif Dan Pemilihan Presiden Dan Calon Wakil Presiden Di Kabupaten Minahasa Tahun 2014). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 3(2), 14–28.
- Nurhalimah, S. (2020). Demokrasi lokal dan partisipasi warga dalam pilkades. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 8(3), 223–235.
- Rasyid, M. R. (2003). *Makna pemerintahan: Tinjauan dari segi etika dan budaya politik*. Yayasan Obor Indonesia.
- Verba, S., Schlozman, K. L., & Brady, H. E. (1995). *Voice and equality: Civic voluntarism in American politics*. Harvard University Press.
- Widodo, W. (2015). Pelaksanaan Pilkada Berdasarkan Asas Demokrasi Dan Nilai-Nilai Pancasila. *Civis*, 5(1), 679–691. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/629>
- Yuliana, R. (2022). Perempuan dan politik lokal: Studi partisipasi perempuan dalam pilkades. *Jurnal Gender dan Demokrasi*, 3(1), 77–89.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>